

LAMPIRAN 2

Cuplikan catatan lapangan hasil wawancara penulis dengan masinis 2 (*Second Engineer*) di MV. Andhika Kanishka yang dilaksanakan pada saat penulis melaksanakan praktek laut.

Teknik : Wawancara
Penulis/*Engine Cadet* : Ajib Rizza Syaefi Amri
Masinis 4/*Fourth Engineer* : Ashari Hasan
Tempat, Tanggal : *Engine Control Room*, 26 September 2016

Penulis : Selamat siang *bas* (panggilan untuk masinis)
Masinis 4 : Iya, jib.
Penulis : Ijin *bas*, apa dampak pompa *Booster* Mesin Induk terhadap kinerja Mesin Induk?
Masinis 4 : Sebenarnya kalau dampak langsung ke mesin Induk ya dapat mengurangi/kurang optimalnya kinerja Mesin Induk itu sendiri dan dapat menurunkan kecepatan RPM kapal itu sendiri
Penulis : Kok sampai bisa kayak gitu *bas*?
Masinis 4 : Karena fungsi dari pompa *Booster* yaitu untuk mensuplai bahan bakar ke Mesin Induk, sehingga kalau pompa itu rusak dapat berakibat fatal terhadap operasional kapal
Penulis : O jadi gt ya *bas*.
Masinis 4 : Makanya kalau jadi masinis harus sering memperhatikan, perawatan , dan pengecekan secara langsung terhadap pompa *Booster* ataupun semuanya mesin yang ada dikapal, supaya untuk meminimalisir kerusakan yang fatal.
Penulis : Iya siap *bas*
Masinis 4 : Jadi cek dan catat setiap ada kerusakan mesin dan laporkan pada perusahaan agar kita sebagai masinis dikapal tau keadaan mesin tersebut dan kapal harus melakukan perawatan ataupun perbaikan sesuai dengan *manual book running hours* mesin tersebut dan dilihat dari catatan laporan data-data mesin kapal.
Penulis : Iya *bas* siap, makasih atas pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab terhadap mesin diatas kapal *bas*.